



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Transfer knowledge melalui Media Leaflet tentang Hipertensi pada Usia Produktif di Dusun Tirtomolo

Transfer of knowledge through Media Leaflets about Hypertension in Productive Age in Tirtomolo Hamlet

Fatma Nuraisyah^{1*}, Lysa Shelviana²

^{1,2}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta¹

*e-mail corresponding : fatma.nuraisyah@ikm.uad.ac.id

Histori artikel

Received:
07-10-2022

Accepted:
02-02-2023

Published:
21-05-2023

Abstrak

Hipertensi banyak di derita oleh lansia, namun seiring dengan perubahan zaman dan gaya hidup, penderita hipertensi lebih mayoritas pada usia ≥ 30 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Oleh sebab itu, untuk mencegah diperlukannya edukasi terkait Hipertensi agar tidak bertambahnya kasus baru dan terjadinya komplikasi. Tujuan penelitian yaitu transfer *knowledge* untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi. Metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan *pretest* dan *posttest pada responden sebanyak 40* orang dengan usia produktif. Analisis yang menggunakan nilai rerata *pre-posttest* dan analisis *paired t-test* untuk menganalisis perbedaan intervensi secara statistik. Berdasarkan kegiatan ini, adanya peningkatan pengetahuan yang dilihat dari perbedaan nilai rerata nilai *pre-posttest* 7,55 menjadi 19,075. Selanjutnya, Hasil Uji t didapatkan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan rerata pengetahuan masyarakat tentang Hipertensi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan pemberian *Leaflet dan poster*. Kesimpulan, dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rerata pengetahuan masyarakat tentang hipertensi sebelum dan sesudah penyuluhan.

Kata Kunci: Pengetahuan, hipertensi, edukasi

Hypertension is mostly suffered by the elderly. However, most people with hypertension are aged ≥ 30 years both men and women along with lifestyle changes. Therefore, education related to hypertension is needed so that complications do not occur. The purpose of this activity was to increase public knowledge about hypertension. The method used was the pretest and posttest approach to 40 productive age respondents. Data analysis used the mean pre-post test and the paired sample t-test to analyze the intervention. The results of the t-test showed a p-value of $0.000 < 0.05$ which indicates that there was a difference in the average knowledge of the community about hypertension before and after counseling by giving leaflets and posters. In conclusion, It is known that there was increasing public knowledge related to hypertension before and after counselling.

Keywords: Knowledge, hypertension, education

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) sudah menjadi masalah kesehatan diberbagai belahan dunia dan bukan hanya di Indonesia. Peningkatan kasus PTM dari tahun ke tahun dapat disebabkan oleh perubahan gaya hidup yang pasif misalnya, mengkonsumsi makanan yang tidak bergizi, makan banyak makanan mengandung lemak, garam, kolesterol, kebiasaan merokok, kurang melakukan aktivitas fisik, kurang mengkonsumsi buah dan sayur, dan perasaan cemas yang tinggi (Muhani & Sari, 2020). Prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dari total penduduk dunia. Wilayah Afrika memiliki prevalensi hipertensi tertinggi sebesar 27%. Asia Tenggara berada di posisi ke-3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% terhadap total penduduk. (Kemenkes RI, 2019).

Prevalensi hipertensi di Indonesia pada riskesdas tahun 2013 dan tahun 2018 berdasarkan pengukuran mengalami peningkatan pada tahun 2013 prevalensi hipertensi sebesar 25,8% pada tahun 2018 sebesar 34,1%. Sedangkan untuk golongan umur prevalensi 18-24 tahun (13,2%), 25-34 tahun (20,1%), 35-44 tahun (31,6%), 45-54 tahun (45,3%), 55-64 tahun (55,2%), 65-74 tahun (63,2%), dan 75+ tahun (69,5%). Prevalensi berdasarkan jenis kelamin laki-laki (31,3%) dan perempuan (36,9%) (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter Yogyakarta tertinggi ke-4 di Indonesia yaitu sebesar 11,1%. Di DIY pada tahun 2019 menunjukkan bahwa estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun 311.664 kasus (Profil Kesehatan DIY, 2019).

Berdasarkan data diatas, dapat dinyatakan bahwa kasus hipertensi meningkat signifikan dan diperkirakan akan terus meningkat tiap tahunnya. Berdasarkan golongan umur semakin tua umur seseorang maka makin tinggi risiko terjadinya hipertensi, hal ini dapat terjadi akibat kebutuhan nutrisi yang kurang seperti tidak mengatur pola konsumsi yang seimbang kekurangan asupan mikronutrien (Qonitah, Isfandiari, & Timur, n.d.). Jika masalah hipertensi tidak cepat diatasi maka akan menimbulkan komplikasi penyakit seperti stroke sehingga angka kematian akibat hipertensi tiap tahunnya akan meningkat (Suprayitno & Huzaimah, 2020).

Pencegahan dan pengendalian penyakit hipertensi dapat dilakukan beberapa cara seperti penyuluhan, poster, dan leaflet. Penyuluhan adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hipertensi. Sedangkan *leaflet* dan poster merupakan media edukasi yang berupa selebaran kertas yang berisi beberapa informasi dan beberapa gambar untuk mempermudah pembaca agar sasaran dan tujuan tercapai. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa salah satu kecamatan yang menjadi penyumbang kejadian hipertensi termasuk Dusun Padokan Kidul di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II (Banguntapan, 2017). Oleh sebab itu, diperlukan penyuluhan hipertensi, terkait perkembangan penyakit hipertensi, gejala hipertensi, faktor risiko, serta dampaknya di Padokan Kidul. Maka kegiatan pengabdian ini salah satu bentuk untuk upaya kepedulian kepada masyarakat dengan memberikan pemahaman baru mengenai perkembangan, pencegahan, dan pengendalian hipertensi.

TUJUAN

Untuk melakukan edukasi tentang bahaya hipertensi melalui penyuluhan serta melakukan evaluasi kegiatan dengan analisis nilai rerata dan analisis *paired t-test* secara statistik pada warga di Padokan Kidul.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan *pretest* dan *posttest* dengan metode penyuluhan dan media edukasi berupa poster dan *leaflet* yang dilakukan pada bulan Juni 2022 di Padokan Kidul, Desa Tirtonirmolo, Kecamatan Bantul, DIY. Peserta kegiatan ini dihadiri sebanyak 40 orang warga dari Dusun Tirtomolo. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah serta media berupa poster dan *leaflet*. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 sesi yang pertama pengenalan diri, latar belakang dan tujuan kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan sesi *pretest* tentang hipertensi. Selanjutnya dilanjutkan dengan penyuluhan dengan media poster dan *leaflet* dengan pemaparan materi terkait perkembangan hipertensi di dunia, Indonesia dan Yogyakarta, pengertian hipertensi, penyebab hipertensi, faktor risiko terjadinya hipertensi, gejala hipertensi, pencegahan hipertensi dan pengendalian hipertensi. Sesi ketiga yaitu tanya jawab dan diakhiri dengan *posttest*. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas *Shapiro-wilk test* kemudian dilanjutkan uji *paired t test* untuk mengetahui kemaknaan dengan tingkat kepercayaan 95% (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014; Lwanga & Lemeshow, 1991).

HASIL

Penyuluhan dinilai lebih efektif karena dapat bertatap muka dimana komunikasi terjalin antara tim penulis dan masyarakat. Media *leaflet* berisi informasi mengenai pengertian hipertensi, pengertian tekanan darah tinggi, faktor risiko hipertensi, gejala hipertensi, komplikasi hipertensi dan cara mencegah hipertensi. Sedangkan untuk poster hanya berisi faktor risiko dari hipertensi.



Gambar 1. Kegiatan MMD



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Hipertensi

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh masyarakat Padokan Kidul di usia produktif. Berdasarkan hasil analisis *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal dan kemudian dilanjutkan ke uji *Paired t test* dan di dapat nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah pemberian media *leaflet* dan poster yang bermakna secara statistik.

Variabel	Kelompok	Hasil Uji Normalitas	<i>Paired t test (sig)</i>	t hitung	CI 95%
Pengetahuan masyarakat	<i>Pretest</i>	0,118	<0,001	21,133	10,422-
	<i>Posttest</i>				

PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian ini masyarakat bersemangat mengikuti penyuluhan ini, *transfer of knowledge* yang diimplementasikan dengan metode media edukasi *leaflet* dan poster. Dari kegiatan tersebut, tim juga melakukan evaluasi dengan melakukan penilaian adanya peningkatan pengetahuan yang dilihat dari perbedaan nilai rerata nilai *pre-posttest* 7,55 menjadi 19,075. Berdasarkan hasil analisis statistik pengaruh dari intervensi dengan media edukasi *leaflet* dan poster di Padokan Kidul dengan menggunakan *Paired t test* pada tingkat kemaknaan 95% di peroleh bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui media edukasi *leaflet dan poster*. Secara statistik diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

Dengan adanya perbedaan rerata maka terbukti bahwa metode penyuluhan melalui media edukasi *leaflet* dan poster masih efektif untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi. Hasil ini sejalan dengan beberapa kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya yang menjelaskan

bahwa *transfer knowledge* dengan metode penyuluhan media leaflet dan poster masih efektif dalam penyebarluasan informasi ke masyarakat serta meningkatkan perkembangan pengetahuan (Simamora, H., Roymond, 2019; Yulinda & Fitriyah, 2018). Pada saat intervensi banyak masyarakat yang aktif bertanya terkait pencegahan dan pengendalian hipertensi agar tidak terjadinya komplikasi. penyuluhan dapat dikatakan sebagai perubahan perilaku yang dilakukan dengan berbagai macam strategi, yang didahului oleh perubahan pengetahuan dan sikap (Risna Zubaidah, 2022; Suprayitno & Huzaimah, 2020).

Setelah diberikan poster dan *leaflet* kesehatan keseluruhan responden sudah memiliki pengetahuan perilaku baik, pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Maka dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi responden menerima informasi yang diberikan maka semakin luas pengetahuan dan wawasannya. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penting pada tingkat pengetahuan seseorang semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pengetahuannya sehingga akan mempengaruhi perilaku (Notoatmodjo, 2012).

Kegiatan pengabdian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang diperoleh terdapat perubahan pengetahuan lansia yang sesudah diberikan *leaflet* dan yang sebelum diberikan *leaflet* dan pemberian *leaflet* efektif terhadap pengetahuan penderita hipertensi (Haryani, Sahar, & Sukiharton, 2016; Nelwan, 2019). Sedangkan metode *pretest* dan *posttest* dapat menjadi indikator keberhasilan kegiatan penyuluhan dengan media *leaflet* dan poster diketahui dari nilai rerata pengetahuan pada masyarakat yang mengalami peningkatan. Sehingga dapat dikatakan metode penyuluhan melalui media edukasi *leaflet* poster efektif untuk meningkatkan pengetahuan kognitif (Nelwan, 2019; Nurcahyani Dyah, 2019; Yullidya, 2012).

SIMPULAN

Terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan melalui media *leaflet* dan poster terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Padokan Kidul terkait perkembangan hipertensi, pengertian hipertensi, faktor risiko hipertensi, gejala hipertensi, komplikasi hipertensi, pencegahan hipertensi, dan pengendalian hipertensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada:

1. Universitas Ahmad Dahlan telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.
2. Pemerintah Desa Tirtonirmolo Bantul yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pelaksanaan kegiatan selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Dusun Padokan Kidul dan ibu-ibu kader yang telah mendukung dan aktif berperan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Banguntapan, P. (2017). *Profil Kesehatan Puskesmas Banguntapan III Tahun 2017*. Banguntapan: Puskesmas Kabupaten Bantul.
- Haryani, S., Sahar, J., & Sukiharton. (2016). Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Cetak Berpengaruh Terhadap Perawatan Hipertensi pada Usia Dewasa di Kota Depok. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(3), 161–168.
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemendagri Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kemendes RI. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. *Kemendagri Kesehatan RI*, 1–5.
- Kemendagri Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2014). Modul Pembelajaran SPSS (Statistical Package for the Social Sciences), 1–39. <https://doi.org/10.1016/j.arbres.2008.09.002>
- Lwanga, S., & Lemeshow, S. (1991). *Sample size determination in health studies: A practical manual, 1991*. World Health Organization, Geneva. <https://doi.org/10.2307/2290547>
- Muhani, N., & Sari, N. (2020). Study Cohort: Analisis Survival Pada Penyakit Ginjal Kronik Dengan Komorbiditas Diabetes Melitus Dengan Menggunakan Cox Regression. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4). <https://doi.org/10.33024/jdk.v8i4.1911>
- Nelwan, J. E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Kota Manado. *Journal PHWB*, 1(2), 1–7.
- Nurchayani Dyah, L. W. (2019). Pengaruh Sapa Orangtua Remaja Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Oangtua tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(Vol 6, No 3 (2019)), 93–98.
- Profil Kesehatan DIY. (2019). Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019, 165.
- Qonitah, N., Isfandiari, M. A., & Timur, J. (n.d.). Hubungan antara imt dan kemandirian fisik dengan gangguan mental emosional pada lansia, 1–11.
- Risna Zubaidah. (2022). *Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Simamora, H., Roymond, E. S. (2019). Penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat: Perawatan penderita asam urat dengan media audiovisual. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1). Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/20719>
- Suprayitno, E., & Huzaimah, N. (2020). Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 518. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3001>
- Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah dan Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Tentang SADARI di SMKN 5 SURABAYA. *Jurnal Promkes*, 6(2), 116–128.
- Yullidya, N. (2012). Pelatihan Kesehatan Reproduksi Untuk Meningkatkan Komunikasi Efektif Orang Tua Kepada Anak. Retrieved from <http://eprints.umm.ac.id/32205/>